
PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI UMKM DARI HASIL
PERTANIAN DESA SUKADANA, KECAMATAN BAYAN, KABUPATEN LOMBOK
UTARA

Made Sutha Yadnya^{1*}, Salman Ardi², Anggara Riksa³, Baiq Zatil Hidayah
Fajrina⁴, Ni Nengah Cista Nanda Sugiartini⁵, Laely Hidayati⁶, Wahyu
Priadana⁷, Ida Ayu Tresna Dewi Utami⁸, Anya Putri Sugiarta⁹, Nahriyatul
Hayat¹⁰, Muhammad Haekal¹¹

¹Prodi Teknik Elektro, ² Prodi Ilmu Hukum, ³ Prodi Manajemen, ⁴ Prodi
Akuntansi, ⁵ Prodi Ilmu Hukum, ⁶ Prodi Agribisnis, ⁷ Prodi Agribisnis,
⁸Prodi Manajemen, ⁹ Prodi Ilmu Hukum, ¹⁰ Prodi Agribisnis, ¹¹ Prodi
Sosiologi Universitas Mataram, Mataram Indonesia

Informasi artikel

Korespondensi : msyadnya@unram.ac.id

Tanggal Publikasi : 30 Desember 2023

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3459>

ABSTRACT

Sukadana Village, Bayan District, North Lombok Regency is a village that has abundant resources such as honey, cassava, fish, cashew nuts, corn, and so on. One of the mainstay commodities is honey and cassava. However, the abundance of available potential has not been optimally utilized by residents. Like the less attractive packaging used in Trigona Honey products. In addition, the lack of product innovation resulting from processed cassava makes cassava have a low selling value so an increase in agricultural products needs to be accompanied by appropriate and efficient marketing. The lack of innovation and creativity of the residents is an obstacle to increasing agricultural output in Sukadana Village. Therefore, we have the opportunity to provide innovations to improve agricultural output, such as innovating packaging for Trigona Honey products, innovating cassava agricultural products, and marketing outreach to MSMEs in Sukadana Village. It is hoped that with this, residents will be moved to continue businesses related to these two products.

Keywords: *Trigona Honey, Cassava Cake, Marketing, Sukadana Village*

ABSTRAK

Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara merupakan desa yang memiliki sumber daya yang melimpah seperti madu, singkong, ikan, jambu mete, jagung, dan lain sebagainya. Salah satu yang menjadi komoditas andalan adalah Madu dan Singkong. Akan tetapi, melimpahnya potensi yang tersedia belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh warga setempat. Seperti kurang menariknya kemasan yang digunakan dalam produk Madu Trigona. Selain itu, kurangnya inovasi produk yang dihasilkan dari olahan singkong menjadikan singkong memiliki nilai jual yang rendah sehingga peningkatan produk pertanian perlu dibarengi dengan pemasaran yang tepat dan efisien. Kurangnya inovasi dan kreativitas warga menjadi kendala dalam peningkatan hasil pertanian di Desa Sukadana. Oleh karena itu, kami memiliki kesempatan untuk memberikan inovasi dalam meningkatkan hasil

pertanian seperti melakukan inovasi kemasan pada produk Madu Trigona, melakukan inovasi pada hasil pertanian singkong, dan sosialisasi pemasaran kepada UMKM di Desa Sukadana. Diharapkan dengan ini, warga setempat dapat tergerak untuk melanjutkan usaha yang berkaitan dengan dua produk tersebut.

Kata kunci: Madu Trigona, Bolu Singkong, Pemasaran UMKM, Desa Sukadana

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan terjun langsung di tengah lingkungan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Adapun manfaat lain dari kegiatan KKN ini adalah untuk menyalurkan inovasi dan kreasi mahasiswa. Disini KKN akan menghadapi mahasiswa pada kondisi nyata di masyarakat sekitar, masalah yang dihadapi masyarakat itu tentu membutuhkan solusi dan pemecahan. Maka kehadiran mahasiswa di sana adalah untuk menemukan solusi atau pemecahan dari masalah tersebut. Oleh karena itu, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mahasiswa mampu memberikan manfaat dan berguna dalam lingkungan masyarakat dengan memberikan pengalamanan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki membantu pembangunan dalam masyarakat.

Kegiatan KKN Desapreneur ini merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam membantu dan terjun langsung melihat permasalahan yang ada di masyarakat khususnya dalam kewirausahaan. Dalam praktiknya, kegiatan KKN Kewirausahaan (preneur) merupakan media mempraktikkan ilmu yang didapat dari perkuliahan, ataupun ilmu baru yang bersifat formal dan informal yang didapatkan dari masyarakat. KKN Kewirausahaan ini dapat membantu perubahan desa dan memaksimalkan potensi warganya yang sudah ataupun memiliki potensi usaha untuk lebih terbuka lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga nantinya akan tumbuh para wirausaha di desa yang membuat desa itu semakin maju dan berkembang.

Desa Sukadana merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Sukadana terdiri dari 11 dusun. Komposisi masyarakat Desa Sukadana mayoritas masyarakat asli atau homogen yang sebagian besar hidup dalam tatanan adat istiadat yang kuat. Salah satu ciri yang unik masyarakat adat, selain memiliki pemimpin formal berupa pemerintahan Desa

Sukadana; Kepala Desa, Kepala Dusun dan RT, disisi lain masyarakat juga memiliki pemimpin informal di lembaga adat. Untuk pekerjaan penduduknya sendiri mayoritas bekerja sebagai petani, sedangkan pekerjaan lainnya seperti buruh tani, peternak, nelayan, ojek, dan usaha lainnya. Desa Sukadana terdiri dari 11 dusun dan mempunyai jumlah penduduk 4.821 jiwa dengan

1.579 Kepala keluarga, yang terdiri 2.457 jiwa penduduk laki-laki dan 2.364 jiwa penduduk perempuan. Merupakan salah satu dari 12 Desa dan Kelurahan yang berada di Kecamatan Bayan.

Sebagaimana Telah kita Ketahui bersama bahwa Desa Sukadana termasuk Daerah beriklim tropis (Agraris) dengan demikian pula pertaniannya yang mengikuti

iklim yang ada di samping itu kalau di tinjau dari segi penduduk menurut mata pencaharian, nampaknya pekerjaan masyarakat lebih dominan di bidang pertanian dalam arti luas yang ada di samping itu kalau di tinjau dari segi penduduk menurut mata pencaharian, nampaknya pekerjaan masyarakat lebih dominan di bidang pertanian dalam arti luas yang sekaligus sebagai sumber income perkapita bagi Desa, namun sumber pendapatan sektor lainnya yang mungkin di gali dan di kembangkan. Mata pencaharian utama penduduk adalah petani, sedangkan yang mata pencaharian lainnya : buruh tani, peternak, nelayan, ojek dan usaha lainnya.

Desa Sukadana merupakan pedesaan yang bersifat Agraris, dengan mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam yang menghasilkan hasil panen seperti jagung dan singkong, selain itu desa Sukadana juga terkenal dengan ternak lebah trigona yang menghasilkan madu trigona.

Melalui kegiatan survei dan pengenalan desa, kami mengetahui bahwa Desa Sukadana Kecamatan Bayan Lombok Utara memiliki potensi alam dibidang pertanian berupa singkong dan madu trigona. Hasil pertanian singkong di Desa Sukadana termasuk melimpah sehingga dapat dilakukan pengelolaan serta inovasi lanjut guna untuk memperoleh nilai jual yang lebih tinggi. Madu Trigona merupakan salah hal yang menjadi iconic di Desa Sukadana. Meningkatnya hasil produksi singkong dan madu trigona tersebut juga di karenakan kondisi lingkungan yang bisa mendukung daya tumbuh atau perkembangan tanaman singkong dan madu trigona.

Singkong merupakan tanaman yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai kondisi tanah serta tidak memerlukan perawatan yang khusus dalam proses penanaman. Tanaman dengan kadar karbohidrat tinggi seperti halnya umbi-umbian pada umumnya tahan terhadap suhu tinggi. Umbi singkong sudah sejak lama dikenal masyarakat Indonesia sebagai salah satu bahan makanan yang cukup penting sebagai sumber asupan karbohidrat (Sandia, 2019).¹

Lebah madu trigona (*Trigona sp.*) merupakan jenis lebah yang tidak menyengat dan merupakan lebah tertua yang pernah diketahui (Sihombing, 2005). Masyarakat di Kecamatan Bayan memiliki pengalaman budidaya yg cukup lama sehingga memahami lebah madu atau mengetahui tata cara budidaya lebah madu yang baik. Pada umumnya lebah menyukai daerah-daerah dengan suhu 260 C – 340C, sedangkan pada suhu di bawah 100C, atau lebih tidak bisa terbang dan sebaliknya pada suhu lebih tinggi lebah merasa tidak nyaman sehingga lebah akan agresif.²

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan KKN ini ialah untuk mengembangkan potensi – potensi alam yang terdapat di Desa Sukadana, khususnya singkong dan madu trigona. Dalam hal madu trigona kelompok kami ingin memberikan inovasi kepada kemasam yang telah ada sehingga diharapkan dapat membantu para kelompok tani madu trigona yang berada di Desa Sukadana. Sedangkan untuk singkong kelompok kami ingin memberi inovasi olahan singkong yang diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dari hasil panen singkong sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

METODE KEGIATAN

Pengembangan Olahan Hasil Pertanian Singkong Menjadi Bolu Singkong

Program kerja Bolu Singkong merupakan kegiatan memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu. Alasan kami menggunakan singkong dikarenakan Masyarakat desa masih kurang inovatif dalam memanfaatkan hasil panen, sedangkan desa Sukadana sendiri terkenal dengan hasil pertanian singkong yang melimpah. Hasil panen singkong biasanya langsung dijual per karung yang dimana bila harganya sedang turun dapat menyebabkan petani mengalami kerugian.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut kelompok kami memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu desa Sukadana bagaimana cara membuat bolu dari singkong. Alasan kami membuat bolu karena kami ingin memberikan inovasi bahwa singkong tidak hanya dapat diolah menjadi keripik, tetapi dapat juga diolah menjadi jajanan kekinian seperti bolu singkong.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Juli 2023 di kediaman ibu Kepala Desa selaku ketua dari Ibu PKK Desa Sukadana. Pada kegiatan ini sasarannya ialah ibu-ibu desa Sukadana khususnya kader posyandu dan yang memiliki lahan singkong. Kegiatan pelatihan bolu singkong ini dihadiri kurang lebih oleh 15 ibu-ibu PKK desa Sukadana. Pada saat kegiatan ibu-ibu diberikan pelatihan oleh kami tentang bagaimana membuat bolu singkong. Dari alat bahan apa saja yang dibutuhkan, untuk alat bahan sendiri sudah disiapkan oleh Kelompok KKN PMD UNRAM Desa Sukadana 2023. Dalam kegiatan pelatihan pembuatan bolu singkong ibu-ibu dibagi menjadi 3 kelompok yang masing-masing dalam kelompok sudah terdapat mahasiswa/i sebagai mentor.

Inovasi Kemasan Madu Trigona

Program Kerja inovasi pada kemasan madu trigona merupakan kegiatan pengembangan desain pada kemasan yang digunakan untuk hasil madu trigona. Alasan dilaksanakannya kegiatan ini guna meningkatkan produksi madu baik dari segi kualitas maupun kuantitas sangat berkaitan dengan temperatur udara, kebersihan dan keamanan stup, penggunaan stup yang modern, penerapan teknik budidaya lebah yang baik, serta pengendalian hama dan penyakit lebah. Dengan meningkatnya produksi madu, nanti pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani kelompok lebah madu khususnya dan masyarakat desa Sukadana umumnya.

Oleh karena itu Kelompok KKN PMD Universitas Mataram Desa Sukadana 2023 mencoba untuk memberikan solusi melalui program kerja ini dengan mempersiapkan desain botol serta label yang cocok digunakan untuk pengemasan produk madu trigona. Botol yang digunakan yaitu botol plastik berbahan food grade dengan tinggi 20cm, diameter 6cm, dan ukuran 500ml serta menggunakan tutup botol berbentuk flip. Untuk persiapan label yang digunakan yaitu membuat desain kemasan, mencetak desain kemasan, dan mengemas produk. Dalam membuat desain kemasan, mahasiswa KKN Universitas Mataram memberikan penambahan nama pada kemasan produk madu trigona dengan memasukkan slogan Desa Sukadana yaitu "Uah Ampah" untuk menciptakan produk khas Desa Sukadana dengan "Madu Trigona Uah Ampah Desa Sukadana".

Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari minggu ke-2 dan pengemasan

dilakukan setelah memanen madu trigona yaitu pada hari Kamis, 6 Juli 2023 di kediaman bapak Zul Rahman selaku kepala desa sukadana sekaligus pemilik madu.

Sosialisasi Pemasaran

Program Kerja sosialisai pemasaran umkm dirancang untuk membantu umkm untuk menghadapi tantangan pemasaran karena kami menilai bahwa sosialisasi ini sangatlah penting untuk mempersiapkan diri dengan perencanaan yang baik dan mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk memasarkan hasil usahanya, dengan strategi yang tepat dan cara untuk mengenalkan produk kepada masyarakat umum untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi kepada para pelaku UMKM dalam menyusun rencana pemasaran yang baik dan efektif serta memberikan informasi mengenai bagaimana masarkan produk secara online maupun offline. Dengan harapan para pelaku UMKM mampu menghadapi tantangan dalam dunia bisnis dan mampu mempersiapkan strategi perencanaan yang matang dalam memasarkan produk yang dimiliki agar laba yang diperoleh meningkat.

Kegiatan ini dilakukan pada hari selasa 8 Agustus 2023 yang bertempat di Aula Kantor Desa Sukadana dan dihadiri oleh sekitar 50 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM yang ada disekitar Desa Sukadana, Pemuda Desa Sukadana dan juga beberapa perangkat desa. Dalam kegiatan sosialisasi ini kelompok kami mengundang narasumber yang berasal dari Tanjung Kabupaten Lombok Utara yaitu ibu Mawar Junita yang merupakan seorang Social Entrepreneur dan Online Marketing Trainer Kemenparekraf Program. Dalam materinya ibu Mawar Junita banyak membahas tentang bagaimana cara memasarkan produk melalui sosial media agar dapat menambah omset penjualan bagi para UMKM yang ada di desa Sukadana. Selain itu ibu Mawar Junita juga banyak memotivasi para pemuda yang hadir untuk mengambil peran sebagai pengusaha karena melihat begitu banyak potensi usaha yang ada di desa Sukadana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian Singkong Menjadi Bolu Singkong

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Juli 2023 di kediaman ibu Kepala Desa selaku Ketua PKK Desa Sukadana. Sebelum memberikan pelatihan, kelompok kami melakukan survei dusun mana saja yang memiliki banyak lahan singkong. Hasil pertanian singkong di desa Sukadana telah diolah menjadi apa saja, ternyata hasil panen singkong langsung dijual mentah kepada pengepul atau jika di olah hanya menjadi keripik singkong. Oleh karena itu kelompok kami memberikan inovasi kepada masyarakat khususnya ibu – ibu di Desa Sukadana untuk mengolah singkong menjadi jajanan kekinian.

Demo masak itu sendiri dilakukan di rumah ketua PKK desa Sukadana. Program kerja Pengolahan bolu singkong ini mendapat respon yang positif dari masyarakat desa sukadana yaitu terlihat dari antusias ibu – ibu pada saat melakukan demo masak. Bukan hanya ibu – ibu tetapi bapak

– bapak yang sempat ikut dan melihat secara langsung proses pembuatan bolu singkong.



Gambar 1. Kelompok KKN PMD Desa Sukadana Memberi Pelatihan Pembuatan Bolu Singkong

Program kerja ini disambut dengan baik oleh masyarakat terlihat pada sejak pertama kelompok kami memperkenalkan program kerja ini pada saat sosialisasi program kerja yang dilakukan di aula kantor desa Sukadana. Bahkan bapak kepala desa sukadana mengharapkan bolu singkong ini dapat menjadi produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa Sukadana sebagai produk UMKM yang memiliki nilai jual. Dengan memanfaatkan teknologi dan pengolahan yang tepat singkong dapat dijadikan beberapa variasi makanan yang layak diunggulkan sebagai peluang pembentukan industri kreatif bidang makanan³.



Gambar 2. Hasil Pembuatan Bolu Singkong

Gambar 3. Dokumentasi Bersama Ibu – Ibu PKK Desa Sukadana

Inovasi Pada Kemasan Madu Trigona

Madu Trigona banyak ditemukan di Indonesia, tak terkecuali di Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Sebagian besar komoditas tersebut menjadi sumber penghasilan masyarakat sekitar Desa Sukadana. Madu Trigona yang dibudidayakan oleh masyarakat Sukadana langsung dijual ke pengepul ataupun ke masyarakat di Desa Sukadana. Komoditas ini masih kurang memperhatikan terkait hal kemasan oleh kelompok tani madu trigona Desa



Sukadana, sehingga di desa ini para pembudidaya, khususnya budidaya Madu Trigona merasa lebih baik menjual langsung ke pengepul menggunakan botol air mineral bekas. Kemudian dikemas ulang oleh pengepul lalu dijual dengan harga yang lebih mahal. Para pembudidaya madu masih kurang paham mengenai pentingnya kemasan dalam penjualan suatu produk sehingga mereka lebih memilih langsung menjual hasil panen mereka dengan kemasan apa adanya daripada harus memikirkan kemasan yang menurut mereka mahal dan ribet. Oleh karena itu Kami Kelompok KKN PMD UNRAM DESA SUKADANA 2023 mencoba untuk memberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan kepada pembudidaya madu trigona yaitu Inovasi Kemasan Madu Trigona Di Desa Sukadana dengan tujuan untuk menambah nilai jual serta menambah daya tarik hasil panen madu masyarakat desa Sukadana. Untuk pengemasan produk madu trigona kami menawarkan botol plastik berbahan food grade dengan tinggi 20cm, diameter 6cm, dan ukuran 500ml serta menggunakan tutup botol berbentuk flip. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pembeli dalam membuka dan menutup botol madu. Inovasi kemasan produk dimulai dengan sesi pembelian botol madu, membuat desain kemasan, mencetak desain kemasan, dan mengemas produk. Dalam membuat desain kemasan, mahasiswa KKN UNRAM memberikan penambahan nama pada kemasan produk madu trigona dengan memasukkan slogan Desa Sukadana yaitu “Uah Ampah”. Hal ini kami lakukan untuk menciptakan produk khas Desa Sukadana dengan “Madu Trigona Uah Ampah Desa

Sukadana”. Kemudian, kami memasarkan produk tersebut menggunakan media sosial seperti Instagram. Nantinya kami berharap Desa Sukadana ini mampu dikenal oleh masyarakat luas melalui produk tersebut demi membantu meningkatkan penjualan dan pendapatan masyarakat.

Dalam menjalankan program ini kami mengalami beberapa kendala antara lain : 1.) susahnya mencari petani madu yang siap memasuki masa panen. 2.) Petani madu yang hasil panennya sudah tidak produktif. 3.) Desain kemasan yang terkendala dikarenakan perbedaan pendapat antara kami dan petani madu trigona.



Gambar 4. Hasil Inovasi Kemasan Madu Trigona

Dengan adanya beberapa kendala tersebut kami mulai melakukan evaluasi dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga kami melakukan koordinasi langsung dengan bapak kepala desa Sukadana dalam mengatasi permasalahan mengenai susahnya mencari petani madu yang akan melakukan pemanenan madu karena rata – rata pada saat itu petani madu sudah melakukan pemanenan madu sebelumnya. Dari diskusi yang kami lakukan dengan bapak kepala desa akhirnya kami menemukan solusi yaitu pemanenan dan pengemasan madu dilakukan di rumah bapak kepala desa Sukadana yang dimana beliau memiliki sekitar 100 stup madu trigona yang sudah siap untuk dipanen. Pemanenan tersebut kami lakukan pada hari Kamis tanggal 6 Juli tahun 2023, pemanenan dilakukan pada pagi hari sekitar jam 9 sampai dengan jam 11. Dari hasil panen tersebut kami bersama bapak kepala desa berhasil mendapatkan 29 botol madu. Kemudian madu tersebut kami kemas menggunakan kemasan botol berukuran 500 ml yang sudah kami siapkan sebelumnya.



Gambar 5. Proses Panen Madu Trigona Gambar 6. Proses Pengambilan Madu Dari Setup



Gambar 7. Hasil Panen Madu Trigona

Untuk mengatasi masalah petani madu yang hasil panennya sudah tidak produktif kami mencoba untuk memberikan solusi yaitu dengan memberikan tanaman yang mengandung banyak nektar kepada para petani madu. Hal ini kami lakukan karena penyebab hasil panen yang tidak produktif adalah kurangnya pasokan makanan yang didapatkan oleh koloni lebah tersebut sehingga membuat produksi madu yang ada semakin berkurang. Dengan adanya tanaman yang mengandung banyak nektar tersebut maka nantinya koloni madu trigona tersebut tidak lagi

kesusahan dalam mencari pakan, diantara jenis tanaman yang kami berikan adalah tanaman kaliandra dan tanaman santos lemon yang dikenal sebagai tanaman yang mengandung banyak nektar.

Desain kemasan yang kami tawarkan kepada petani madu trigona yang ada di desa Sukadana sempat mengalami beberapa kali revisi dikarenakan perbedaan pendapat antara kami dan petani madu. Oleh sebab itu kami melakukan beberapa kali revisi sehingga akhirnya tercipta label yang sesuai dengan apa yang petani madu trigona dan kami inginkan. Kemasan ini kami desain sebagai upaya untuk menambah nilai jual produk madu trigona yang ada di desa Sukadana.

Sosialisasi Pemasaran Produk UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan demikian, para pelaku usaha harus memiliki strategi yang mampu bersaing dengan produk lain dengan cara melakukan pemasaran secara online menggunakan media sosial sebagai media pemasaran yang efektif di masa pandemi sekarang ini. Tentu dibutuhkan inovasi dan kreativitas para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, inovasi dan kreativitas ini dengan membuat media iklan yang menarik. Desain media promosi haruslah dibuat dengan baik dan efektif untuk memudahkan para konsumen dalam mencerna media promosi tersebut. Salah satu kelemahan yang dimiliki oleh pelaku UMKM adalah minimnya pengetahuan mereka mengenai pentingnya strategi pemasaran. Di Desa Sukadana para pelaku usaha hanya menjual produk mereka secara langsung kepada para pembeli tanpa harus memikirkan strategi yang baik dalam berjualan sehingga banyak diantara UMKM yang ada di Desa Sukadana mengalami kesulitan dalam melakukan penjualan produk mereka.

Untuk menghadapi tantangan pemasaran ini maka kelompok kami menawarkan program kerja Sosialisasi Pemasaran Produk UMKM kepada para pelaku usaha yang ada di Desa Sukadana. Karena kami menilai bahwa sosialisasi ini sangatlah penting untuk mempersiapkan diri dengan perencanaan yang baik dan mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk memasarkan hasil usahanya. Karena dengan strategi yang tepat dan merupakan cara untuk mengenalkan produk kepada masyarakat umum untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi kepada para pelaku UMKM dalam menyusun rencana pemasaran yang baik dan efektif serta memberikan informasi mengenai bagaimana memasarkan produk secara online maupun offline. Dengan harapan para pelaku UMKM mampu menghadapi tantangan dalam dunia bisnis dan mampu mempersiapkan strategi perencanaan yang matang dalam memasarkan produk yang dimiliki agar laba yang diperoleh meningkat.

Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa 8 Agustus 2023 yang bertempat di Aula Kantor Desa Sukadana dan dihadiri oleh sekitar 50 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM yang ada disekitar Desa Sukadana, Pemuda Desa Sukadana dan juga beberapa perangkat desa. Dalam kegiatan sosialisasi ini kelompok kami mengundang narasumber yang berasal dari Tanjung Kabupaten Lombok Utara yaitu ibu Mawar Junita yang merupakan seorang Social Entrepreneur dan Online Marketing Trainer Kememparekraf Program. Dalam materinya ibu Mawar Junita banyak membahas tentang bagaimana cara memasarkan produk melalui sosial media agar dapat

menambah omset penjualan bagi para UMKM yang ada di desa Sukadana. Selain itu ibu Mawar Junita juga banyak memotivasi para pemuda yang hadir untuk mengambil peran sebagai pengusaha karena melihat begitu banyak potensi usaha yang ada di desa Sukadana.



Gambar 8. Proses Penyampaian Materi oleh Pemateri



Gambar 9. Dokumentasi Bersama Pemateri dan Audiens Sosialisasi

Dalam kegiatan ini terlihat masyarakat menyambut dengan positif kegiatan yang dilaksanakan karena kegiatan ini dapat membantu mereka untuk mengetahui betapa pentingnya strategi pemasaran bagi para UMKM dalam memasarkan produknya. Selain itu pemerintah desa Sukadana juga menyambut dengan baik program kerja ini, bahkan bapak Kepala desa Sukadana yang sempat hadir dalam kegiatan ini menyampaikan sara terimakasih dan bersyukur atas diselenggarakannya kegiatan sosialisasi ini. Bahkan Pemerinah desa Sukadana melalui bapak Kepala Desa menyampaikan bahwa kegiatan seperti ini harus tetap dilaksanakan di desa Sukadana untuk meningkatkan kualitas UMKM yang ada di desa Sukadana. Pemerintah desa sukadana juga langsung menawarkan kerja sama jangka panjang kepada ibu Mawar Junita agar menjadi pembimbing UMKM yang ada di desa Sukadana. Dalam kegiatan sosialisasi itu Pemerintah Desa Sukadana melalui Kepala

Desa Sukadana juga menyebutkan akan menambah kegiatan peningkatan UMKM ini sebagai bagian dari program kerja desa untuk tahun 2024. Hal ini menandakan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat penting bagi keberlangsungan usaha UMKM khususnya yang ada di desa Sukadana. Kendala yang kami temui dalam menjalankan program kerja ini adalah sulitnya dalam menemukan pemateri untuk mengisi kegiatan sosialisasi pemasaran produk UMKM di Desa Sukadana. Untuk itu kami berdiskusi untuk mencari pemateri yang sekiranya dapat mengisi kegiatan yang kami selenggarakan. Hingga kami menemukan pemateri yang bersedia mengisi kegiatan tersebut, yaitu ibu Mawar Junita yang berasal dari Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Ibu Mawar Junita merupakan seorang Social Entrepreneur dan Online Marketing Trainer Kemenparekraf Program.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Potensi dan Permasalahan utama di Desa Sukadana yaitu madu dan singkong yang masih belum bisa dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Kurangnya menariknya kemasan yang digunakan dalam pemasaran madu menjadikan tidak nilai jual madu tidak meningkat. Kebanyakan masyarakat Desa Sukadana hanya menjual singkong dalam bentuk bahan mentah dikarenakan kurangnya inovasi yang dilakukan terhadap singkong tersebut.
- b. Desa Sukadana merupakan desa yang terdiri dari 11 dusun, yaitu Sukadana, Labang Kara, Karang Gedeng, Ruak Bangket, Lokok Kengkang, Lokok Buak, Teluk, Segenter, Batu Tepak, Lendang Gagak, dan Lendang Jeliti
- c. Program utama yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PMD Desa Sukadana 2023, yaitu melakukan inovasi pada kemasan madu trigona, melakukan pelatihan pembuatan bolu singkong, dan melakukan sosialisasi pemasaran produk UMKM kepada masyarakat.

Berdasarkan kegiatan program kerja yang telah kami lakukan, berikut saran yang dapat kami berikan :

- 1) Diharapkan kedepannya agar setiap petani lebah trigona hendaknya lebih memperhatikan kemasan pada suatu produk yang diperjualbelikan di kalangan masyarakat umum, seperti logo, bentuk desain kemasan, dan bentuk botol kemasan. Dengan membuat kemasan yang menarik tentunya akan menarik daya beli konsumen.
- 2) Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat menerapkan cara membuat bolu singkong sehingga dapat dimanfaatkan sebagai ide usaha dan ide lainnya.
- 3) Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan promosi penjualan produk UMKM menggunakan pemasaran yang tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pusat Layanan KKN LPPM Universitas Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Made Sutha Yadnya, ST., MT selaku dosen Pembimbing lapangan, Pemdes Desa Sukadana serta Masyarakat Desa Sukadana yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja KKN PMD ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Montong K, Lombok G, Basniwati AD, et al. Jl. Majapahit No. 62, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 2023;1(April):340-352.
- Fitriyah A, Mujiburrahman I, Mariani Y, Isyaturriyadhah I. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Lebah Madu (*Trigona Sp*) Di Desa Sukadana Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *JAS (Jurnal Agri Sains)*. 2020;4(2):162. 10.36355/jas.v4i2.427
- Rahmawati F. Pengembangan Industri Kreatif Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong. *Semin Nas "Peran Pendidik Kejuruan dalam Pengemb Ind Kreat*. 2009;(November):130-137.
- Agus Wibowo, 2011. Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Danar (2021). Desa Preneur Tumbuhkan Perekonomian Pedesaan. Diakses pada 18 Agustus 2023, dari <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/desa-preneur-tumbuhkan-perekonomian-pedesaan/>
- Dewantari, M., & Suranjana, I. G. (2019). Pengembangan Budidaya Lebah Madu *Trigona Spp* Ramah Lingkungan Di Desa Antapan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 18(1), 114–119. <https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i01.p23>
- Fitriska, K. (2003). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintang Utara. Naskah Publikasi, (130563201023), 1–21
- Rahmawati, F. (2009) Pengembangan Industri Kreatif Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong. *Seminar Nasional "Peran Pendidikan Kejuruan Dalam Pengembangan Industri Kreatif," November*, 130–137.
- SID, Admin. (2023). Profil Desa Sukadana 2023. Diakses 2 Juni 2023 dari <https://sukadana.lombokutarakab.go.id>
- Wijandari, A., & Sumilah, N. (2021). Sosialisasi Manajemen Strategi Pemasaran Di UMKM Kecamatan Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 61–64. <https://doi.org/10.51805/jpbm.v1i1.12>